



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH DASAR (SD)
YAYASAN ADNANI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

**EVA FADILAH BB
NIM. 14 20 100 131**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH DASAR (SD)
YAYASAN ADNANI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**EVA FADILAH BB
NIM. 14 20 100 131**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH DASAR (SD)
YAYASAN ADNANI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**EVA FADILAH BB
NIM. 14 20 100 131**

Pembimbing I

**Dr. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001**

Pembimbing II

**Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **Eva Fadilah BB** Padangsidimpuan, 04 Maret, 2019
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidimpuan
Di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi.n. **Eva Fadilah BB**, yang berjudul: "**Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (SD) Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

NAMA : EVA FADILAH BB

NIM : 14 201 00131

JUDULSKRIPSI : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SD YAYASAN ADNANI
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Februari 2019

nyatakan,

METERAI
TEMPEL
C1FF7AFF53654998
6000
RUPIAH
EVA FADILAH
NIM. 14 201 00131

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA FADILAH BB
NIM : 14 201 00131
Jurusan : PAI - 4 (Empat)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

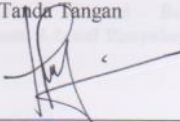
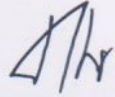


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 februari 2019

METERAI
TEMPEL
BASE3AFFCUB50P54
6000
EVA FADILAH BB
NIM. 14 201 00131

KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Eva Fadilah BB
NIM : 14 201 00131
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama
Islam Sekolah Dasar (SD) Yayasan Adnani Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M. Pd.</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dra. Asnah M. A</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dra. Rosimah Lubis M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 27 Februari 2019
Pukul : 08.00 WIB s.d 12: 00 WIB
Hasil/Nilai : 77, 75 (B)
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sd Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**
Ditulis oleh : **Eva Fadilah BB**
NIM : **14 201 00131**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pai-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 01 Maret 2019
Dekan FTIK



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya, Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (SD)Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.”**, ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan pada IAIN Padangsidimpuan dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A, sebagai Pembimbing I dan ibu Erna Ikawati, M.Pd, sebagai Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Drs. H. Abdul SattarDaulay, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan.
5. Kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Kepala Sekolah SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ibu Nur Jalilah Lubis, S.Pssd.I, yang telah membantu mengasi data dan berkerja sama dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Hamdan Batu Bara dan Ibunda Seri Murni Harahap, Kakak Maya Tika Batu Bara, Efri Mundari Batu Bara, S.Pd.I, dan Adik Muhammad Amin Batu Bara, Bou Rosmaini Batu Bara, dan Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendo'akan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabatku Delima Sari, Zubaidah, Nur Halima, Devita Sari, Hamida Syukriana Harahap, Lisna Sari Harahap, Dewi Kartika, Fauziah Nur yang telah menemani peneliti selama menimbah ilmu di IAIN Padangsimpuan dalam

keadaan suka maupun duka. Seluruh teman-teman PAI 4 angkatan 2014, serta KKL Padang Bolak, Kec. Simangambat, Desa. Aekraru, Kel.80, dan PPL SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

10. Keluarga kos hijau Rahma Yani Sihombing, Rina Riski Nasution, Riski Habibah Nasution dan Adek-Adek yang juga ikut memberi saran, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterimadi sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2018
Peneliti,

Eva Fadilah BB
NIM: 14 201 001 31

ABSTRAK

Nama : Eva Fadilah BB
NIM : 14 201 00131
Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**
Tahun : 2019

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih rendahnya kedisiplinan siswadi SD Yayasan Adnani Panyabungan. Masalah yang dibahas adalah mengenai adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Dimana kualitas kedisiplinan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Tidak sesuai dengan SD Yayasan Adnani Panyabungan kabupaten mandailing natal. Jika kualitas kedisiplinan menurun maka keputusan prestasi belajar juga akan menurun, sehingga prestasi belajar pendidikan agama Islam SD Yayasan Adnani Panyabungan menurun.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis kuantitatif, jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 482 orang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 83 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus korelasi (PPM) Pearson Product Moment dan Regresi sederhana.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,361 untuk pengaruh kedisiplinan siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing natal “sedang”, untuk tingkat prestasi belajar PAI siswa KKM yakni 70, hal ini berarti bahwa semua siswa dinyatakan lulus dengan prestasi amat baik “tinggi”. Selanjutnya hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dimana r_{hitung} sebesar 0,034 > r_{tabel} (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N=83$, $0,034 > 0,1818$), besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y adalah 47% dan sisanya 99,88% ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = a + bX = 62,49 + 0,021X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,012 unit kenaikan Y. Sedangkan untuk melihat kesignifikannya menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $= 0,361 > 1,664$ sehingga analisis tersebut berarti atau signifikan.

Kata kunci: kedisiplinan, prestosibelajar, pendidikan agama Islam.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
1. Teoretis.....	13
2. Praktis.....	14
H. Sistematika pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kedisiplinan.....	16
1. Perhatian Kedisiplinan.....	16
2. Macam-macam Disiplin.....	19
3. Indikator Kedisiplinan.....	22
B. Prestasi Belajar.....	23
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
2. Teori Motivasi Berprestasi.....	25
C. Penelitian Yang Relevan.....	26
D. Kerangka Berpikir.....	28
E. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Angket	35
2. Dokumentasi.....	37
E. Hasil Uji Coba Instrumen	38
1. Ujivaliditas.....	38
2. Reliabilitas Instrumen	40
F. Analisis Data	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Analisis Korelasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	47
1. Uji Normalitas	55
2. Hasil Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Populasi	33
Tabel 1.2 Cara Pengambilan Sampel	34
Tabel 1.3 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan.....	37
Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Angket.....	40
Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	45
Tabel 1.6 Data Distribusi Frekuensi	48
Tabel 1.7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan	49
Tabel 1.8 Rangkuman Data Penggunaan Kedisiplinan.....	50
Tabel 1.9 Nilai Rapor Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	52
Tabel 1.10 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Rapor Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam	54
Tabel 2.1 Hasil Analisis Data Nilai Rapor Siswa SD Yayasan Adnani	54
Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas Data	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Kedisiplinan.....	ix
Lampiran 2 Hasil Penyebaran Angket Penelitian Kedisiplinan	xii
Lampiran 3 Hasil Angket Instrument Angket Kedisiplinan.....	xv
Lampiran 4 Perhitungan Validitas Angket Kedisiplinan	xvi
Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Angket	xx
Lampiran 6 Perhitungan Mean, Standar Deviasi Variabel Kedisiplinan	xxiv
Lampiran 7 Perhitungan Mean, Standar Deviasi Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama IslamNilai	xxvi
Lampiran 8 Daftar Nilai Rapor PAI Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Mandailing Natal	xxvii
Lampiran 9 Nilai-Nilai r Product Moment	xxix
Lampiran 10 Tabel Distribusi t Tingkat Signifikan.....	xxxii
Lampiran 11 Nilai-Nilai Chi Kuadrat	xxxv
Lampiran 12 Persentase Distribusi F untuk Probabilita= 0,05.....	xxxvi
Lampiran 13 Rencana Jadwal Penelitian	xl

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mencapai dasar atau fundamen dari jenjang pendidikan tinggi, sehingga hampir semua mata pelajaran yang dipelajari pada pendidikan dasar diperdalam atau dipelajari pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, maka semua mata pelajaran yang diajarkan harus ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas, dalam proses pembelajaran tidaklah cukup hanya menggunakan satu pendekatan tersebut adalah melalui kedisiplinan. Hal ini dimaksudkan agar materi pelajaran yang diberikan dapat dikuasai dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surah Al-Asr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artin

ya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah maupun luar sekolah. Proses belajar mengajar ini merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan

¹ Yayasan Penterjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : PT Cahaya Erlangga, 2006), hlm.601.

untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Belajar bagi siswa merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri siswa. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada disekitar lingkungannya (faktor dari lingkungan), selain faktor lingkungan proses belajar juga dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan.

Kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab dan pengendalian diri yang dilakukan secara sadar. Disiplin akan membuat dirinya tau membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintah diri sendiri.

Disiplin belajar siswa dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya, siswa mampu mempergunakan waktunya dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan menyusun jadwal pembelajarannya.

Kedisiplinan berguna untuk semua siswa supaya memiliki sikap yang baik, ramah, sopan dan santun selama menerima pembelajaran di

sekolah. Siswa yang tidak mengikuti kedisiplinan di sekolah akan diberikan hukuman supaya tidak ditiru oleh siswa yang lain dan tidak mengganggu teman-temannya yang lain waktu dalam belajar.²

Penanaman kedisiplinan belajar anak di rumah dapat dilakukan antara lain dengan memperhatikan belajar anak, membuat jadwal belajar, mengingatkan waktu belajar, tidak menyalakan televisi pada jam-jam belajar. Penanaman kedisiplinan belajar pada anak tidaklah mudah, dan tidak cukup satu atau dua hari saja, melainkan membutuhkan waktu yang lama, dan penuh kesabaran, namun bila dilakukan secara terus menerus dan menjadi suatu kebiasaan, maka kedisiplinan belajar akan berjalan dengan sendirinya. Untuk itu sebaiknya penanaman kedisiplinan belajar kepada anak harus dimulai sejak usia dini.³

Kedisiplinan belajar merupakan status kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan kedisiplinan belajar, maka akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pentingnya belajar seorang siswa. Pada waktu pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan, ada pula siswa yang sudah memperhatikan dengan baik. Hal ini antara lain dikarenakan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. Bila tingkat kedisiplinan belajar siswa tinggi, maka siswa akan memperhatikan proses pembelajaran dengan baik. Demikian pula sebaliknya, bila tingkat kedisiplinan belajar

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 27-28

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114-117

siswa rendah maka siswa tidak akan memperhatikan pembelajaran dengan baik.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.⁴

Penulis memiliki anggapan bahwa kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal.

Disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 138

disiplin baik disiplin mentaati peraturansekolah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Mereka akan menunjukkan perilaku yang menyimpang dalam proses pembelajaran seperti tidak mengerjakan PR, membolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, melanggar tata tertib sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan, karena peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam menaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

Kedisiplinan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah disiplin dalam belajar. Oleh karena itu betapa pentingnya disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran yang diberikan guru, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya.

Kedisiplinan berguna untuk semua siswa supaya memiliki sikap yang baik, ramah, sopan dan santun selama menerima pembelajaran di sekolah. Siswa yang tidak mengikuti kedisiplinan di sekolah akan diberikan hukuman supaya tidak ditiru oleh siswa yang lain dan tidak mengganggu teman-temannya yang lain waktu dalam belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru perubahan dalam sikap, emosional dan perubahan jasmani. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan siswa. Rendahnya hasil belajar seringkali disebabkan oleh intelegensi yang dimiliki oleh siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa.⁵

Apabila hasil belajar siswa yang diberikan guru telah gagal dalam belajar, maka siswa harus dibuat ujian kembali (remedial) sampai siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10-5-2018 jam 10.30-15.00 yang dilakukan di lapangan. Penulis melihat bahwa siswa masih banyak melanggar peraturan sekolah seperti: terlambat datang ke sekolah, tidak memasukkan baju, tidak memakai atribut sekolah, tidak tepat waktu masuk kelas dan pada waktu baris di sekolah. Di dalam kelas banyak sekali siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, berbagai alasan pun dilakukan oleh siswa agar bisa keluar misalnya dengan alasan permissi ke kamar mandi, supaya dapat bermain sebentar di luar. Sedangkan siswa yang

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 27-28

tinggal di dalam kelas masih ada sebagian siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, misalnya, bercerita dengan teman sebangkunya, mengganggu temannya yang sedang belajar, tidak mendengarkan, tidak memperhatikan gurunya sedang mengajar dan apabila diberikan soal dan pertanyaan kepadanya siswa tersebut tidak mampu menjawabnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penelitian, banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dengan prestasi belajar antara lain yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Setiap siswa memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan informasi pula setiap anak murid memiliki kedisiplinan dalam masuk sekolah dan mereka melaksanakan setiap hari kalau selesai apel pagi mereka membaca dan menghafal jus 30 dan kalau siang mereka isomah dan baru pulang. Ketidak disiplin belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah tetapi kadangkala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

Menurut asumsi peneliti penyebab rendahnya nilai matelistik siswa disebabkan kedisiplinan yang rendah, sebagaimana gambaran awal yang telah penulis kemukakan sebelumnya. Bahwa kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama tugas pekerjaan rumah. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara juga menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas I-VI di SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih ada siswa yang nilai ulangan hariannya kurang, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang disiplin. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan hasil belajar siswa masih rendah.⁶

Seorang siswa yang disiplin biasanya memiliki keinginan yang kuat untuk belajar aktif di dalam kelas, sehingga apa yang telah dijelaskan guru akan tersimpan dan dapat dipahami. Siswa tersebut akan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepadanya, tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya, berbeda dengan siswa yang kurang disiplin siswa tersebut akan mudah lupa dan tidak tahu apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya karena tidak fokus memperhatikan gurunya menerangkan dan apabila diberikan soal-soal kepadanya siswa tersebut akan merasa resah dan terbebani

⁶*Observasi* di SD Yayasan Adnani Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota, Hari Kamis, Tanggal 10-5-2018, pukul 10.30-15.00

dengan diberikan tugas kepadanya, siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam belajar.

Pendidikan Agama Islam SD Yayasan Adnani Panyabungan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum. Adapun kurikulum yang dipakai saat ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan ada sebagian yang menggunakan K-13 untuk. Adapun perbedaannya hanya terletak pada kompetensi inti dan alokasi waktu. Untuk prestasi yang diperoleh oleh siswa tetap dinyatakan dalam nilai akhir yaitu nilai rapor. Nilai rapor tersebut tidak hanya diambil dari hasil ujian siswa tapi bagaimana ia berperilaku di sekolah. Oleh karena itu baik pada KTSP dan K-13 peneliti hanya akan melihat prestasi siswa dari nilai rapor.

Dari kenyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat merakumkan apa-apa saja faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar:

1. Kedisiplin siswa dalam mengerjakan tugas
2. Kedisiplin siswa dalam masuk sekolah
3. Kedisiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
4. Kedisiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah

5. Prestasi belajar siswa dalam mengulang-ulang pelajaran dirumah
6. Prestasi belajar siswa dalam belajar kelompok
7. Kedisiplinan siswa dalam membuat rencana atau jadwal belajar
8. Rendahnya prestasi siswa dalam belajar pendidikan agama Islam

C. Batasan Masalah

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar karena keterbatasan maka penelitian ini hanya dibatasi kedisiplinan dan prestasi belajar, dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji misalnya:

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah: keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa yang berhubungan dengan waktu, tempat dan peraturan yang ada dalam kegiatan pembelajaran siswa di kelas dan sekolah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa yang ada, maka perlu diberikan operasional variabel sebagai berikut:

1. Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Disiplin di sekolah dapat diartikan sebagai keadaan tertib, ketika guru, kepala sekolah dan staf, serta siswa yang bergabung dalam sekolah tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati.⁷

Selanjutnya yang penulis maksud tentang kedisiplinan adalah disiplin kehadiran, disiplin masuk kelas, disiplin terhadap aturan-aturan yang ditetapkan sekolah, disiplin di dalam kelas, disiplin dalam belajar baik disekolah maupun di luar sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, yang harus dilakukan oleh siswa.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁸ Prestasi belajar sendiri diartikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Sutratinah Tritonegoro mengatakan Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.⁹ Menurut Winkel prestasi belajar adalah kemampuan seseorang yang telah

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 191-192

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Aprindo Jakarta, 2010), hlm. 895

⁹ Sutratinah Tritonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 43

dicapainya dalam belajar tercermin dalam bidang kognitif dan sensorik motorik.¹⁰ Sedangkan menurut Pajarianto prestasi belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti suatu pelajaran.¹¹

Selanjutnya yang penulis maksud tentang prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dapat dilihat dari ranah kognitif yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yaitu dilihat dan mengacu kepada nilai laporan akhir siswa (rapor).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

¹⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), hlm. 54

¹¹ Pajarianto, *Hakekat Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 195

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis untuk semua yang berada di dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar pada siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadibahkan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah meliputi guru, kepala sekolah, yayasan adnani, omsupir, dan lain-lain sebagainya yang ada di lingkungan sekolah tersebut untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudah pembahasan dan penelitian ini, penulis membagi pada beberapa bab, maka tiap-tiap bab terdiri dari sub bab, perincian sistematika penulisan tersebut adalah:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar umum keseluruhan isi tulisan. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional variable dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas landasan teori yaitu kajian teori membahas tentang pengertian kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, kerangka pikiran dan hipotesis.

Bab ketiga, adalah metodologi penelitian yang menjelaskan waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Isi hasil penelitian meliputi deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima, penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. KEDISIPLINAN

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan “Tata tertib”.¹ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin diartikan “Tata tertib (di sekolah, kemiliteran), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).”²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, melainkan buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.³

Kata disiplin biasanya identik dengan penerapan peraturan dan tata tertib. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.”⁴ Sedangkan menurut Kastoer Partowisastro menyebutkan bahwa disiplin memiliki tiga arti yang umum, yaitu:

a. Disiplin hukuman.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit.*, hlm.124

² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit.*, hlm. 258

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit.*, hlm.254

b. Disiplin mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkah laku yang dipimpin

c. Disiplin latihan benar dan memperkuat⁵

Kesimpulan dari tiga hal di atas adalah disiplin diri. Maksudnya dari latihan adalah memberi kesempatan pada individu untuk memimpin dan mengawasi dirinya sendiri.

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari oleh aturan-aturan yang berlaku.⁶

Secara terminologi, “disiplinan juga diartikan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁷

⁵ Kastoer Parto Wisastro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm.59

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit.*, hlm. 268

⁷ Kastoer Parto Wisastro, *Op. Cit.*, hlm. 59

Disiplin ialah sebagai bagian dari karakter seorang individu untuk memperhatikan semua ketentuan yang berlaku dalam setiap melaksanakan aktivitas, sehingga semua berjalan sesuai dengan peraturan dan adanya kesadaran yang positif dalam mengikutinya, tidak karena unsur paksaan atau unsur takut.⁸Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan”. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.⁹Sejalan pengertian di atas Soegeng Prijodarminto mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban.

Beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab dan pengendalian diri yang dilakukan secara sadar tanpa pamrih. Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Disiplin memiliki tiga aspek, yaitu:

⁸Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 88

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114-117

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuh pengertian yang mendalam atau kesadaran bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria, dan standar yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- c. Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sikap mental yang dimiliki seseorang untuk patuh terhadap segala aturan atau norma yang ada di lingkungannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya adalah yang tumbuh dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama. Untuk itu diperlukan sikap dan tindakan tegas agar seseorang individu mengerti dan biasa mengembangkan dengan sendirinya hal-hal yang diperlukan untuk biasa mengurus dirinya dan menyesuaikan diri dengan tata cara kehidupan yakni norma-norma dan nilai-nilai yang ada.

2. Macam-macam Disiplin

Agar lebih jelas berikut akan diberikan sedikit uraian mengenai macam-macam disiplin yaitu:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Yang dimaksud disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya

¹⁰Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramida, 1994), hlm. 23

seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki sikap disiplin sekolah yang baik.

b. Disiplin Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dalam pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan disekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.¹¹

c. Disiplin Siswa dalam Mengikuti Pelajaran di sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan tertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar.

d. Disiplin Siswa dalam menjalankan Tata Tertib di Sekolah

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan “Tata tertib ialah peraturan-peraturan yang harus dituruti atau dilakukan”. Berdasarkan pengertian tersebut tata tertib disekolah merupakan peraturan yang

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), hlm. 62

mengikat semua personal yang ada di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tata tertib di sekolah dimaksudkan pula sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin. Setiap siswa yang ada di sekolah wajib mentaati tata tertib di sekolah yang telah ditentukan. Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut agar mereka terbiasa berdisiplin, sehingga semua tindakannya senantiasa taat dan sesuai dengan peraturan tata tertib sekolah.

Jika seseorang telah membiasakan diri melakukan kegiatan dengan terencana, maka ia akan mulai disiplin atau sudah mulai teratur dengan sendirinya. Ia tinggal berlatih mematuhi rencana itu sendiri.

Disiplin dapat muncul karena kesadaran maupun paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplinlah akan didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah akan dapat menghilangkan kekecewaan orang lain dan dengan disiplinlah orang lain akan mengagumi dan sebagainya. Sedangkan kedisiplinan karena keterpaksaan biasanya muncul karena adanya pengawasan dari pihak lain.¹²

Disiplin merupakan kekuatan yang tidak tampak, namun demikian akan mampu melahirkan tenaga pendorong dalam perwujudan kepatuhan kepada tata tertib, dengan semangat belajar dan rela

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

berkorban demi mencapai cita-cita.¹³ Dorongan tersebut bagi siswa sangat diperlukan untuk ditumbuhkan, dipupuk dan dipertahankan sehingga dimanfaatkan sebagai penggerak jiwa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Indikator Kedisiplinan

Ada pun yang dimaksud dengan indikator kedisiplin menjelaskan tentang bagaimana kedisiplin sekolah tersebut adalah :

- a. Masuk sekolah 15 menit sebelum bel masuk sekolah yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- b. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan
- c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan
- d. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah
- e. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif
- f. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah
- g. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.¹⁴

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus *Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dan prestasi belajar

¹³ *Ibid*, hlm. 14-15

¹⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 109

sendiri diartikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁵

Prestasi belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan aspek motorik. Sebagai contoh setelah seorang siswa mengikuti dengan cermat pembahasan tentang cara-cara memasang alat elektronik pada sebuah perabot, untuk selanjutnya tanpa bimbingan dan arahan, siswa mampu melakukannya dengan benar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, akan tetapi sering kali dalam rentang waktu yang relative lama. Seorang anak oleh orang lain, mampu bersikap jujur dan lainnya merupakan aspek nilai-nilai dan kecerdasan emosional yang penumbuh kembangannya lebih memakan rentang waktu yang relative lama untuk sampai pada perubahan yang lebih permanen.¹⁶

Prestasi belajar siswa tersebut dinilai dari aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan. Berdasarkan taksonomi bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, antara lain:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Op. Cit*, hlm.895

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 37

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 (lima) jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suara nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, kordinasi, menghubungkan dan mengamati.¹⁷

Dengan perolehan hasil belajar yang rendah, yang disebabkan oleh inteligensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar, berarti terbentuknya tenaga kerja yang bermutu rendah. Hal ini akan merugikan calon tenaga kerja itu sendiri. Oleh karena itu pada tempatnya, mereka didorong untuk belajar di bidang-bidang keterampilan sebagai bekal hidup. Penyediaan kesempatan belajar di luar sekolah, merupakan langkah bijak untuk mempertinggi taraf kehidupan warga bangsa Indonesia.¹⁸

Adapun menurut Uzer Usman, belajar diartikan sebagai proses perubahan tindak laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu, individu dan lingkungannya. Pada umumnya belajar dapat diartikan kegiatan-kegiatan fisik dan psikis, kedua aspek itu saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain.

2. Teori Motivasi Berprestasi

a. Teori Nilai Pengharapan (*Expectancy- value theory*)

Prinsip yang mendasari teori ini adalah bahwa individu akan termotivasi untuk melibatkan dirinya dalam tugas-tugas akademik jika mereka menghargai tugas tersebut dan mengharapkan sebuah kesuksesan dirinya. Dari analisis faktor diketahui 4 dimensi nilai:

- a) *Attainment value*, yaitu individu merasakan pentingnya kegiatan tersebut untuk dilakukan.
- b) *Intrinsic value*, yaitu individu merasa tertarik dengan kegiatan tersebut

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 245-246

¹⁸ *Ibid*, hlm. 246

- c) *Utility value*, yaitu individu merasakan adanya suatu manfaat dari kegiatan tersebut
 - d) *Cost*, yaitu individu memperhatikan berbagai kemungkinan negative dari kegiatan tersebut
 - e) *Expectancy* (harapan) merepresentasikan harapan individu terhadap performansi dia dalam menyelesaikan tugas beberapa waktu kedepan. Ekpektansi dan nilai secara bersama-sama mendorong individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan dan keyakinannya pada sebuah tugas.
- b. Teori Orientasi Tujuan Prestasi (*Achievement Goal Orientation Theory*)
- Prinsip yang mendasari teori ini adalah bahwa individu yang melibatkan dirinya pada sebuah tugas (*task*) untuk menetapkan tujuan-tujuan yang bersifat personal. Terdapat dua jenis *goal orientation*, yaitu:
- a) *Mastery goals*, yaitu individu memusatkan tujuannya pada penguasaan tugas-tugas
 - b) *Performance goals* dibedakan atas dua bentuk:
 - 1) *Performance-approach goals*, yaitu individu ingin menunjukkan dirinya mengetahui lebih banyak dari pada orang lain pada sebuah materi.
 - 2) *Performance-avoid goals*, yaitu individu merasa senang untuk tidak menunjukkan kelemahannya atau “membisu”.¹⁹

C. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil tiga penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa yaitu:

1. Novi Dwi Lianawati, (2004): “Pengaruh Kedisiplinan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK Negeri 5 Semarang”. Objeknya adalah siswa dan menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, analisis data. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa termasuk kategori baik (77,86%), Ikim sekolah

¹⁹ Noar, dkk vol. 16 *Fostering Achievement Motivastion in Health Education: Are We Applying Relevant Theory to School-Based HIV Prevention Programs?. Jurnal Of Psychology & Human Sexuality*. University of Kentucy: The Haworth Press, Inc. hal 65-68

termasuk kategori baik (75,03%), dan rata-rata prestasi belajar siswa adalah 7,25 dan termasuk kategori lebih dari cukup. Ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh antara Kedisiplinan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.²⁰

2. Nani Hendriyani (2011): “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang”. Objeknya adalah siswa dan menggunakan metode analisis data statistik dengan memakai rumus Koefisien Kontingensi dan Chi Kuadrat. Hasil penelitiannya berdasarkan analisis deskriptif menghasilkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang adalah 91,76% memiliki disiplin tinggi dan sisanya sedang. Nilai Pendidikan Agama Islam kategorinya 11,8% tinggi, kategori nilai cukup 81,2%, kategori nilai kurang 7%, hal ini tergolong cukup baik. Dari penelitian menunjukkan ada Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI bukti dari hasil perhitungan Chi kuadrat yang di uji pula signifikansinya dengan menentukan harga kritik 5%, maka diperoleh melalui rumus yaitu $=19.193 > 5.991$ dan perhitungan koefisien kontingensi (KK) = 0,9013. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan dengan prestasi belajar pai.²¹

²⁰Novi Dwi Lianawati, “Pengaruh Kedisiplinan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK Negeri 5 Semarang” (<http://www.scribd.com/document/doc.pdf>) diakses Tanggal: 11 Juni 2018, Jam: 21.56 WIB), Fakultas: Teknik Universitas Negeri Semarang, Jurusan: Teknik Sipil, 2005), p. iii

²¹Nani Hendriyani, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang” (<http://www.um.ac.id>.Pdf, diakses Tanggal 11 Juni 2018, Jam: 21.56 WIB *Skripsi*, Fakultas: Tarbiyah, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Semarang, 2015), p.iii

Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian penulis adalah:

Persamaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan, dan prestasi belajar yang dimana lokasinya sama-sama meneliti di sekolah dan menghasilkan penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan termasuk dalam kategori baik.

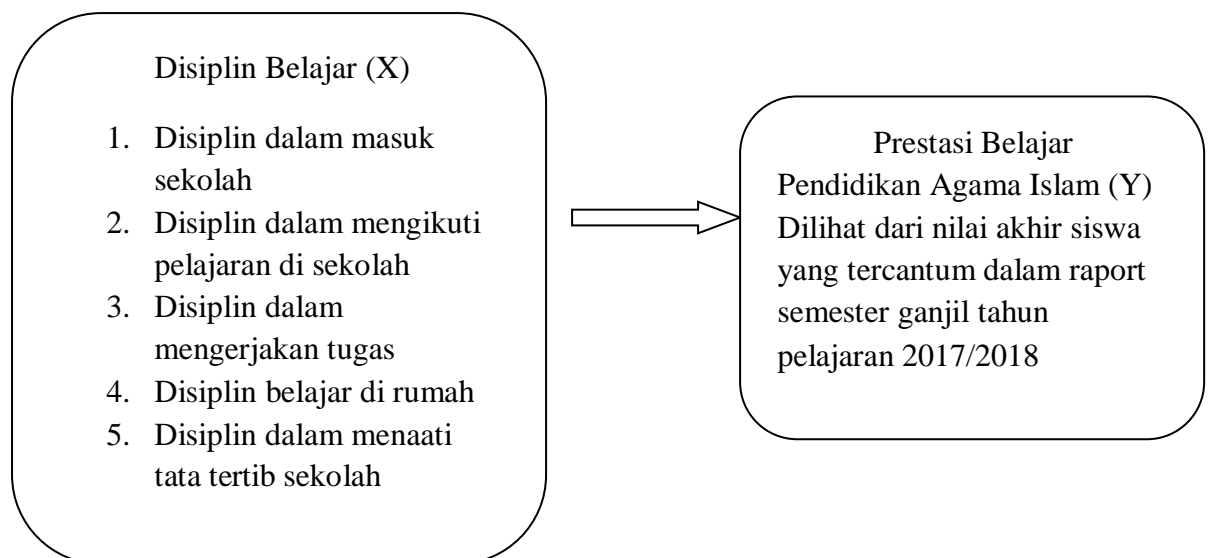
Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian penulis adalah ada yang membahas tentang kedisiplinan aja ada juga yang membahas tentang kedisiplinan belajar, selanjutnya ada satu penelitian yang membahas tentang prestasi belajar yang menentukan mata pelajaran agar tercapainya prestasi tersebut dan ada yang tidak menentukan mata pelajarannya, berikutnya ada dua penelitian meneliti di lokasi SMK dan satu di lokasi SD, kemudian ada yang menentukan kelas yang mau ditelitinya dan ada penelitian yang tidak menentukan kelas atau penulis meneliti seluruh murid yang ada di sekolah tersebut.

D. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari kerja keras siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di lingkungan formal selama periode waktu tertentu. Pencapaian prestasi belajar ini salah satunya dipengaruhi oleh disiplin belajar. Hal yang mendasari disiplin belajar siswa yaitu kesadaran dirinya untuk mau melaksanakan tugas-tugas belajarnya dengan baik sesuai tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Disiplin belajar memegang peran yang penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang cemerlang karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan akibat dari belajar yang disiplin. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam disiplin belajar yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajarnya meningkat juga. Sebaliknya, apabila siswa belum mampu menanamkan disiplin belajar yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya juga kurang baik sehingga berdampak pada prestasi belajarnya. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting bagi siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Disiplin belajar siswa yang diteliti meliputi disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

Adapun kerangka berpikirnya digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti. Hipotesis merupakan salah satu komponen penelitian. Agar penelitian lebih terarah

sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian: Ada Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandaling Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Jl. Abri, Panyabungan Kota, Kecamatan Panyabungan, Kab. Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Sejak bulan November 2017 dan sampai Juni 2018 sebagaimana Rencana Jadwal Penelitian pada lampiran 13

B. Jenis penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sesuatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian.² Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD yayasan adnani.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

² Moh. Nasyir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998), hlm. 63

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah gejala satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Sementara Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebahagia dari populasi itu.³

Populasi adalah seluruh gejala yang ingin diteliti. Dengan kata lain populasi adalah seluruh yang akan dijadikan objek kajian penelitian. Dalam hal ini yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas I-VI SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media 2014), hlm. 19.

Tabel 1.1
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I ^A	34
2	I ^B	36
3	I ^C	31
4.	II ^A	32
5.	II ^B	34
6.	II ^C	30
7.	III ^A	31
8.	III ^B	27
9.	III ^C	24
10.	IV ^A	27
11.	IV ^B	29
12.	IV ^C	30
13.	V ^A	31
14.	V ^B	32
15.	VI ^A	28
16.	VI ^B	26
	Jumlah	482

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan Rumus Slovin.⁴

$$n = \frac{N}{1 + \{N \cdot e^2\}}$$

Dimana:

n : Jumlah elemen/ anggota sampel

N : Jumlah elemen/ anggota populasi

e² : Error level (batas kesalahan)

⁴ Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 158

Metode Pengambilan sampel yang dipakai peneliti adalah menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari kelas I^a –VI^b SD Yayasan Adnani Panyabungan.

Diketahui jumlah populasi Prestasi Belajar Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Mandailing Natal sebesar N = 482 orang dan tingkat persisi yang ditetapkan 10%. Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \{N \cdot e^2\}} = \frac{482}{1 + \{482 \cdot 0,1^2\}} = \frac{482}{1 + \{482 \cdot 0,01\}}$$

$$= \frac{482}{1 + \{4,82\}} = \frac{482}{5,82} = 82,81$$

Dibulatkan menjadi 83 orang, n= 83 Responden

Selanjutnya untuk mengambil 83 sampel tersebut peneliti menggunakan teknik Stratified random sampling.

Berdasarkan rumus diatas didapatkan 83 orang sampel.

Tabel 1.2
Cara Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	I ^A	$\frac{15}{100} \times 34$	6 siswa
2.	I ^B	$\frac{15}{100} \times 36$	6 siswa
3	I ^C	$\frac{15}{100} \times 31$	5 siswa
4.	II ^A	$\frac{15}{100} \times 32$	6 siswa

5.	II ^B	$\frac{15}{100} \times 34$	6 siswa
6.	II ^C	$\frac{15}{100} \times 30$	5 siswa
7.	III ^A	$\frac{15}{100} \times 31$	5 siswa
8.	III ^B	$\frac{15}{100} \times 27$	5 siswa
9.	III ^C	$\frac{15}{100} \times 24$	4 siswa
10.	IV ^A	$\frac{15}{100} \times 27$	5 siswa
11.	IV ^B	$\frac{15}{100} \times 29$	5 siswa
12.	IV ^C	$\frac{15}{100} \times 30$	5 siswa
13.	V ^A	$\frac{15}{100} \times 31$	5 siswa
14.	V ^B	$\frac{15}{100} \times 32$	6 siswa
15.	VI ^A	$\frac{15}{100} \times 28$	5 siswa
16.	VI ^B	$\frac{15}{100} \times 26$	4 siswa
		Jumlah	83 Siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan permudah olehnya.⁵ Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.101

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula.

Angket ini menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument menggunakan gradasi (tingkatan) yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP). Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan pasti secara periodik atau dapat dinotasikan 100% dilakukan. Sedangkan sering kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan tidak pasti atau dapat dinotasikan 70-80%.

Adapun skor yang ditetapkan untuk setiap pertanyaan adalah:

- a). Untuk option a (Sangat Sering) di berikan skor 5
- b). Untuk option b (Sering) di berikan skor 4
- c). Untuk option c (Jarang) di berikan skor 3
- d). Untuk option d (Hampir Tidak Pernah) di berikan skor 2
- e). Untuk option e (Tidak Pernah) di berikan skor 1⁶

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 71

Tabel 1.3
Kisi-kisi Angket Kedisiplinan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Disiplin	Disiplin di Sekolah	1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk sekolah	1
		2. Memakai atribut sekolah sesuai peraturan yang sudah dibuat	3
		3. Berpenampilan rapi setiap berangkat ke sekolah	4
		4. Melaksanakan tata tertib di sekolah	5
		5. Berusaha hadir setiap jam belajar	2
	Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah	1. Tidak ribut ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung	6
		2. Tidak keluar masuk ketika proses pembelajaran sedang berlangsung	7
		3. Tidak bolos saat pembelajaran sudah dimulai	9
		4. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan	
		5. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif	8
		6. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah	12
		7. Membuat surat kalau tidak masuk sekolah	10
		8. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan	11
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	13
		2. Tidak mencontek tugas dari teman-temannya	14
	Ketaatan terhadap	1. Memiliki rencana atau	15,18

	kegiatan belajar rumah	jadwal belajar		
		2. Mempersiapkan sekolah di rumah	keperluan	16
		3. Mengulang dirumah	pelajaran	17

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷

Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rapot pada subjek yang telah dijadikan sampel yang merupakan hasil penilaian oleh pihak sekolah. Dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil rapot seluruh subjek penelitian.

Penilaian hasil belajar tersebut merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka). Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rapot siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap akhir semester.

E. Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian yang dilakukan di SD Yayasan Adnani Panyabungan hanya memberikan angket kepada seluruh siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas. Analisis yang

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 129

digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir angket.

1. Uji Validitas

Sebelum angket digunakan untuk memperoleh hasil penelitian terlebih dulu peneliti menguji cobakan angket. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas. Dengan mengetahui tingkat validitas maka diketahui bahwa angket sudah layak atau tidak digunakan dalam penelitian.

Untuk menguji validitas angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan dengan pilihan teknik korelasi *produk moment*. Dengan taraf signifikan 5% jika criteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes tergolong valid.⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi product Moment

\sum_{xy} : Hasil kali skor X dan Y

$\sum X$: Kedisiplinan

$\sum Y$: Hasil Belajar

Dengan Kriteria pengujian item dikatakan Valid jika

$$r_{xy} > r_{tabel} (\alpha = 0,05).$$

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 72

Harga r_{hitung} pada tabel korelasi product moment, dengan $N=30$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Berikut ini tabel perhitungan nilai r_{xy} ke 18 item angket. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor soal	Nilai _{hitung}	Nilai _{tabel}	Interpretasi
1.	0,528	Padatarafsignifikansi 5% = 0,361	Valid
2.	0,666		Valid
3.	0,685		Valid
4.	0,641		Valid
5.	0,443		Valid
6.	0,308		Tidak Valid
7.	0,334		Tidak Valid
8.	0,663		Valid
9.	0,147		Tidak Valid
10.	0,447		Valid
11.	0,607		Valid
12.	0,694		Valid
13.	0,747		Valid
14.	0,276		Tidak Valid
15.	0,291		Tidak Valid
16.	0,794		Valid
17.	0,692		Valid
18.	0,619		Valid

Dari table tersebut, menunjukkan bahwa dari 18 butir angket yang diajukan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dengan signifikansi 5% ada 5 item angket yang tidak valid yaitu angket nomor 6, 7, 9, 14, dan 15. Sedangkan 13 item angket yang valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 16, 17, dan 18.

2. Reliabilitas Instrumen

Berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0⁹ Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Sperman Brown yaitu:¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas angket

k = Jumlah Item

1 = Bilangan Konstan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

St^2 = Varian total

Hasil perhitungan reliabilitas angket (r_{11}) dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item angket yang diujicobakan akan reliable dan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka item angket yang diujicobakan tidak reliable.

Berikut penjabaran dari perhitungan uji reliabilitas:

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{114667 - \frac{(1823)^2}{30}}{30} \end{aligned}$$

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 207-208

$$\begin{aligned} &= \frac{3889,36}{30} \\ &= 129,646 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat dicari koefisien reliabilitas angket, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{27,77}{129,65} \right) \\ &= (1,034)(1 - 0,214) \\ &= (1,034)(0,786) \\ &= 0,812 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga $r_{11} = 0,812$, selanjutnya untuk dapat diputuskan reliabilitas angket tersebut reliable atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $N = 30$ pada taraf signifikan 5% = 0,361. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,812 > 0,361$, maka dapat disimpulkan angket tersebut reliable dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5.¹¹

F. Analisis data

Analisis data untuk angket dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi kenormalan menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 301

observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Adapun yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu:¹²

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = harga chi-kuadrat

K= jumlah kelas interval

O_1 = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

kriteria pengujian jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5 %, maka distribusi frekuensi normal.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Menjawab pertanyaan penelitian nomor tiga, yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD yayasan adnani panyabungan kabupaten mandailing natal.

Analisis korelasi yang digunakan adalah (PPM) Pearson Product Moment teknik analisis korelasi PPM termasuk statistic parametric yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random): datanya berdistribusi normal: data yang dihubungkan berpola liner dan data yang dihubungkan

¹²Sudjana, *Metode Statistika* (Jakarta: Tarsito, 2002), hlm. 273

mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis tersebut tidak dapat dilakukan. Rumus yang digunakan Korelasi PPM:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna: $r = 0$ artinya tidak ada korelasi: dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada table berikut:

Tabel 1.5
Interprestasi koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y. maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,034\sqrt{83-2}}{\sqrt{1-0,034^2}}$$

$$\begin{aligned} & \frac{0,034.9}{\sqrt{0,999}} \\ & \frac{0,306}{0,999} \\ & =0,307 \end{aligned}$$

keterangan: t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 81$, sehingga $t_{tabel} = 1,664$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $0,307 > 1,664$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X(kedisiplinan) terhadap Y (prestasi belajar siswa pendidikan agama islam) adalah “tidak signifikan”.

Kontribusi (sumbangan langsung) variabel X terhadap Y atau koefisien determinan $= r^2 \times 100\%$ atau $0,034^2 \times 100\% = 0,1156\%$.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{\sum y^2}{N}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(b/a) = b(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

3. Mencari kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b/a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(a) = JK_{\text{reg}}(a)$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(b/a) = JK_{\text{reg}}(b/a)$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{reg} dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJKres \left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres}$$

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

BAB IV

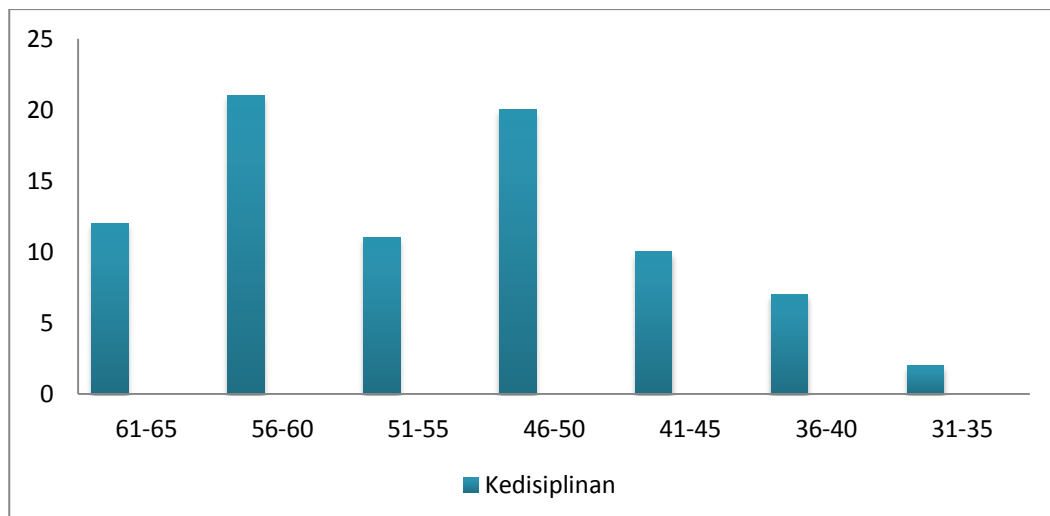
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang di deskripsikan adalah data hasil angket yang diberikan kepada seluruh siswa di SD Yayasan Adnani. Deskripsi data nilai hasil angket dapat dilihat pada tabel rekap data distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 1.6
Data Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	X_i	F_i
61-65	63	12
56-60	58	21
51-55	53	11
46-50	48	20
41-45	43	10
36-40	38	7
31-35	33	2
Jumlah		83



Gambar.1
Histogram Nilai Angket Kedisiplinan

Dari tabel dan gambar histogram frekuensi skor nilai awal kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor antara 31-35 sebanyak 2, responden yang memperoleh skor antara 36-40 sebanyak 7 orang, responden yang memperoleh skor antara 41-45 sebanyak 10 orang, responden yang memperoleh skor antara 46-50 sebanyak 20 orang, responden yang memperoleh skor antara 51-55 sebanyak 11 orang, responden yang memperoleh skor antara 56-60 sebanyak 21 orang, responden yang memperoleh skor antara 61-65 sebanyak 12.

1. Data Hasil Angket Kedisiplinan

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel kedisiplinan menyebar dari skor terendah yaitu 18 sampai skor tertinggi yaitu 82. Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 5 responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	18-27	1	2,4%
2	28-37	0	0,5%
3	38-47	3	5,8%
4	48-57	7	9,8%
5	58-67	31	34%
6	68-77	32	37%
7	78-87	9	10,5%
	Jumlah	83	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 18-27 sebanyak 1 responden (2,4%) terhadap kedisiplinan, skor antara 28-37 sebanyak 0

responden (0,5%), skor antara 38-47 sebanyak 3 responden (5,8%), skor antara 48-57 sebanyak 7 responden (9,8%), skor antara 58-67 sebanyak 31 responden (34%), skor antara 68-77 sebanyak 32 responden (37%), skor antara 78-87 sebanyak 9 responden (10,5%).

Perolehan skor-skor variabel kedisiplinan (X_1) sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.8
Rangkuman Data Penggunaan Kedisiplinan

No	Statistik	Variabel X_1
1	Skor Tertinggi	82
2	Skor Terendah	18
3	Range(rentang)	64
4	Mean	65
5	Standar Deviasi	10,515

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 1.8 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka kedisiplinan diperoleh skor terendah 18, skor tertinggi 82, sehingga rentangnya 64, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 65, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 10,515. (Aplikasi perhitungan untuk mencari mean dan standar deviasi dapat dilihat pada lampiran 6).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (Mean) + 1 SD sampai rangking atas 82

$$65 + (1) 10,515 = 65 + 10,515 = 75,515 \text{ keatas } 82$$

b. Sedang

M (Mean) + 1 SD sampai rangking tengah

$$65 - (1) 10,515 = 65 - 10,515 = 54,485 \text{ sampai } 55$$

c. Lemah

Skor 18 kebawah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa mean dari kedisiplinan siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan sebesar 65 tergolong “sedang”. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hasil sebaran angket yaitu masih ada sebagian siswa yang tidak disiplin dalam belajar, terlambat masuk, ada pula yang hanya bermain, bercerita, dan tidak mengerjakan tugas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa itu ada kerjanya bercerita, mengganggu temannya sedang belajar sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif.

2. Data Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Data yang dideskripsikan adalah data hasil nilai rapot siswa kelas I-VI SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Deskripsi data nilai rapot ini diperoleh dari nilai Pendidikan Agama Islam SD Yayasan Adnani Panyabungan, dan nilai rata-rata atau nilai ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah 70, apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 maka siswa tersebut dikatakan tuntas, dan nilai ketuntasan ini adalah ketetapan SD Yayasan Adnani Panyabungan, dekripsi data nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.9
Nilai Rapor Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

NO.	Nama Siswa	Kelas	KKM	Nilai
1	Alpin Risky Nasution	I A	70	87
2	Jihal Fauzia	I A	70	90
3	Muhammad Fatia Nasution	I A	70	95
4	Al Qadri maulidah nasri lubis	I A	70	92
5	Reza Pratama Surya	I A	70	93
6	Muhammad Hari Al Hamidi	I A	70	88
7	Ahsan Habibi Lubis	I B	70	97
8	Farid Abdillah Pulungan	I B	70	95
9	Ridho Abdul Baits Nasution	I B	70	95
10	Azmi Farrel Bakti	I B	70	91
11	Ridwan Fatih Nasution	I B	70	93
12	Muhammad Lutfi Hanif	I B	70	93
13	Muhammad Afif	I C	70	85
14	Ifra Syaputra Nasution	I C	70	89
15	Nadira Fahresya	I C	70	77
16	Ara Tsabitul Azmi	I C	70	88
17	Qisan Qutubi	I C	70	91
18	Muhammad Fadhan	II A	70	97
19	Riska Khairani Rangkuti	II A	70	96
20	Zalfa Aulia Hasibuan	II A	70	100
21	Muhammad Zaky Alkhaidari	II A	70	95
22	Maritza Aline Lubis	II A	70	98
23	Lutfha Annisa	II A	70	93
24	Nadira Ramadani	II B	70	97
25	Dava Firmansyah Batu bara	II B	70	97
26	Iskandar Ali Zulkarmain	II B	70	89
27	Nadia Hartanti Hutasuhut	II B	70	97
28	Yudi Izhar	II B	70	93
29	Zuhailah Ulfa Lubis	II B	70	92
30	Surya Hazani Hasibuan	II C	70	93
31	Keyyisan Maharani Nasution	II C	70	90
32	Muhammad Hifzurrohma	II C	70	94
33	Gibran Arifin Nasution	II C	70	83
34	Abdul Azis	II C	70	87
35	Aqila Zaida Halim Harahap	III A	70	98
36	Aulia Rifky Sani	III A	70	98
37	Putri Handayani	III A	70	91
38	Azka Zulfa Nabila Nasution	III A	70	95

39	Hadonar Ridho Harahap	III A	70	99
40	Yeti Fitriani Nasution	III B	70	96
41	M. Abiyyi Syah Lubis	III B	70	97
42	Salsabila Afifah Lubis	III B	70	96
43	Maulana Uzeir	III B	70	98
44	Ahmad Fajri Maulana Siregar	III B	70	85
45	Yusnaini Borotan	III C	70	91
46	Haikal Kamil	III C	70	83
47	Wafe Thahirah Syakbani	III C	70	90
48	Nabila Azri Yanani	III C	70	97
49	Fadhan Halim Maulana Hutabarat	IV A	70	94
50	Handri Ahyan Maaz	IV A	70	98
51	Abdul Rahman Hakim	IV A	70	96
52	Muhammad Baihaki	IV A	70	95
53	Iqbal Yasir Nasution	IV A	70	86
54	Gina Sakira	IV B	70	90
55	Nafsah afifah nasution	IV B	70	96
56	Ahmad Raihan	IV B	70	74
57	Sonia Maharani Rambe	IV B	70	94
58	Ali Hanafiyah	IV B	70	95
59	Abi Hambani	IV C	70	82
60	Lulu Amala Derya	IV C	70	80
61	Maisan Galib	IV C	70	76
62	Royhan Jamil	IV C	70	86
63	Widya Apriliany	IV C	70	78
64	Nazwa Shafrina Ayu	V A	70	100
65	Rizma Hakiky Rangkuti	V A	70	98
66	Nasywa Anistasya Hasibuan	V A	70	100
67	Armi Fadhillah	V A	70	98
68	Raisya Putri Salbi	V A	70	97
69	Muhammad Iksan Rangkuti	V B	70	99
70	Bilqis Haya Aqila Hasibuan	V B	70	97
71	Said Umar Lubis	V B	70	93
72	Ahd. Riski Abdillah	V B	70	94
73	Raja Ome Aldani Harahap	V B	70	93
74	Alya Chalisa Hedy	V B	70	95
75	Ahmad Ridwan	VI A	70	99
76	Azyka Sofia	VI A	70	97
77	Melza Syahirah	VI A	70	99
78	Nabil Asyrof	VI A	70	99

79	Yandri Winata	VI A	70	100
80	Hamidah Nur	VI B	70	98
81	Lailatus Shifa	VI B	70	98
82	Nasmah Khosiah	VI B	70	98
83	M. Fadel Syah Lubis	VI B	70	91

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi siswa kelas I-VI SD Yayasan Adnani dapat dikatakan tuntas dengan KKM 70

Tabel 1.10
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Rapor
Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Titik tengah	Frekuensi Relatif
1	74-78	4	76	5%
2	79-83	4	81	5%
3	84-88	8	86	10%
4	89-93	21	91	30%
5	94-98	37	96	40%
6	99-103	9	101	10%
	Jumlah	83	531	100%

Dari data diatas diperoleh nilai maksimal 100 nilai minimal 70 kemudian setelah dilakukan analisis data. Diperoleh Range, Mean, Standar Deviasi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Hasil Analisis Data Nilai Rapor Siswa SD Yayasan Adnani

No	Statistic	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	74
3	Range (Rentang)	26
4	Mean	92
5	Standar Deviasi	2,029

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel, ditunjukkan bahwa pada skor nilai rapor diperoleh skor terendah 74, skor tertinggi 100, sehingga rentang 26, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 92, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 2,029 (aplikasi perhitungan untuk mencari mean, dan standar deviasi dapat dilihat pada lampiran 7).

Untuk memberikan penafsiran tersebut sebaran data diatas dilakukan, pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (Mean) + 1 SD sampai rangking atas 100

$$92 + (1) 2,029 = 92 + 2,029 = 95,029 \text{ keatas } 100$$

b. Sedang

M (Mean) + 1 SD sampai rangking tengah

$$92 - (1) 2,029 = 92 - 2,029 = 88,971 \text{ sampai } 88$$

c. Lemah

Skor 74 kebawah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa mean dari prestasi belajar pendidikan agama Islam Dikelas I-VI SD Yayasan Adnani Panyabungan sebesar 92 tergolong “tinggi”.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan uji *chi kuadrat*. Dengan kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 5$ jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8
Hasil Uji Normalitas Data

Distribusi	Nilai
Skor Tertinggi	65
Skor Terendah	35
Rentang	30
Mean	51,55
Standar Deviasi	8,086
X^2_{hitung}	6,421
X^2_{tabel}	11,070

Dari tabel di atas diketahui uji normalitas nilai angket untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7 - 2 = 5$ diperoleh $X^2_{hitung} = 6,421$ dan $X^2_{tabel} = 11,070$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan program SPSS 23 dengan rumus kregresi linear sederhana, berikut adalah kriteria pengujian:

H_0 : Tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam

H_a : Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan nilai r_{hitung} yang dikonsultasikan pada r_{tabel} . Kemudian menentukan signifikansi dan menentukan persamaan regresi linier sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X di naikkan atau di turunkan. Untuk itu langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai r_{xy} dengan data variabel X dan Y pada tabel beriku:

NO	X	Y	X^2	Y^2	Xy
1	18	87	324	7569	1566
2	63	90	3969	8100	5670
3	68	95	4624	9025	6460
4	63	92	3969	8464	5796
5	62	93	3844	8649	5766
6	63	88	3969	7744	5544
7	58	97	3364	9409	5626
8	54	95	2916	9025	5130
9	58	95	3364	9025	5510
10	45	91	2025	8281	4095
11	68	93	4624	8649	6324
12	43	93	1849	8649	3999
13	67	85	4489	7225	5695
14	67	89	4489	7921	5963
15	67	77	4489	5929	5159
16	67	88	4489	7744	5896
17	67	91	4489	8281	6097

18	47	97	2209	9409	4559
19	67	96	4489	9216	6432
20	68	100	4624	10000	6800
21	65	95	4225	9025	6175
22	55	98	3025	9604	5390
23	51	93	2601	8649	4743
24	81	97	6561	9409	7857
25	56	97	3136	9409	5432
26	71	89	5041	7921	6319
27	71	97	5041	9409	6887
28	62	93	3844	8649	5766
29	67	92	4489	8464	6164
30	64	93	4096	8649	5952
31	72	90	5184	8100	6480
32	72	94	5184	8836	6768
33	72	83	5184	6889	5976
34	72	87	5184	7569	6264
35	72	98	5184	9604	7056
36	65	98	4225	9604	6370
37	66	91	4356	8281	6006
38	67	95	4489	9025	6365
39	70	99	4900	9801	6930
40	68	96	4624	9216	6528
41	64	97	4096	9409	6208
42	78	96	6084	9216	7488
43	70	98	4900	9604	6860
44	72	85	5184	7225	6120
45	60	91	3600	8281	5460
46	51	83	2601	6889	4233
47	61	90	3721	8100	5490
48	57	97	3249	9409	5529
49	76	94	5776	8836	7144
50	70	98	4900	9604	6860
51	69	96	4761	9216	6624
52	73	95	5329	9025	6935
53	74	86	5476	7396	6364
54	75	90	5625	8100	6750
55	78	96	6084	9216	7488

56	79	74	6241	5476	5846
57	65	94	4225	8836	6110
58	78	95	6084	9025	7410
59	66	82	4356	6724	5412
60	72	80	5184	6400	5760
61	69	76	4761	5776	5244
62	62	86	3844	7396	5332
63	78	78	6084	6084	6084
64	62	100	3844	10000	6200
65	64	98	4096	9604	6272
66	66	100	4356	10000	6600
67	56	98	3136	9604	5488
68	67	97	4489	9409	6499
69	77	99	5929	9801	7623
70	68	97	4624	9409	6596
71	73	93	5329	8649	6789
72	69	94	4761	8836	6486
73	65	93	4225	8649	6045
74	68	95	4624	9025	6460
75	75	99	5625	9801	7425
76	70	97	4900	9409	6790
77	82	99	6724	9801	8118
78	78	99	6084	9801	7722
79	81	100	6561	10000	8100
80	69	98	4761	9604	6762
81	70	98	4900	9604	6860
82	72	98	5184	9604	7056
83	63	91	3969	8281	5733
Jumlah	5511	7707	373467	718561	511890

Dari tabel tersebut dapat dihitung korelasinya (r_{xy}) sebagaiberikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83(511890) - (5511)(7707)}{\sqrt{\{83.373467 - (5511)^2\} \cdot \{83.718561 - (7707)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42486870 - 42473277}{\sqrt{\{30997761 - 30371121\} \cdot \{59640563 - 59397849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13593}{\sqrt{\{626640\} \cdot \{242714\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13593}{\sqrt{1,520943}}$$

$$= \frac{13593}{389992,6935} = 0,034854499$$

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,1818 yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,034854499^2 \times 100\%$$

$$= 0,001214836 \times 100\%$$

$$= 0,12\%$$

Artinya variabel kedisiplinan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 0,12% dan sisanya 99,88% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi linier

seederhana. Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar) atas X (kedisiplinan) diperoleh melalui perhitungan $\hat{Y} = a + bX$.

$$\hat{y} = a + bx$$

1. Menghitung rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{83(511890) - (5511)(7707)}{83.373467 - (5511)^2} \\ &= \frac{42486870 - 42473277}{30997761 - 30371121} \\ &= \frac{13593}{626640} \\ &= 0,021 \end{aligned}$$

2. Menghitung rumus a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y - b\sum x}{n} \\ &= \frac{5511 - 0,021(7707)}{83} \\ &= \frac{5511 - 161,847}{83} \\ &= \frac{5187,306}{83} = 62,49 \end{aligned}$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{y} = a + bx$$

$$=62,49+0,021$$

$$=62,5111$$

untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}}(a) &= \frac{\sum y^2}{N} \\ &= \frac{5511^2}{83} \\ &= \frac{30371121}{83} \\ &= 365917,1205 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}}(b/a) &= b(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 0,021(511890) - \frac{(5511)(7707)}{83} \\ &= 0,021(511890) - \frac{42473277}{83} \\ &= 0,021(511890 - 511726,2289) \\ &= 0,021(163,7711) \\ &= 3,439 \end{aligned}$$

3. Mencari kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b/a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

$$=718561-3,439-365917,1205$$

$$=352640,4405$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(a) = JK_{\text{reg}}(a) = 365917,1205$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(b/a) = JK_{\text{reg}}(b/a) = 3,439$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{reg} dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\ &= \frac{352640,4405}{83-2} \\ &= \frac{352640,4405}{81} \\ &= 4353,585 \end{aligned}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{\text{res}}(b/a)}{RJK_{\text{res}}} \\ &= \frac{3,439}{4353,585} \\ &= 0,000789923 \end{aligned}$$

Setelah f_{hitung} diperoleh, untuk pengujian hipotesis dilakukan signifikansi membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada taraf signifikansi $r_{xy} = 0,034$ dengan kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut:

Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sebelum peneliti menjatuhkan angket kepada sampel penelitian terlebih dulu peneliti studi awal di lokasi penelitian. Hasil studi yang diperoleh penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di dalam sekolah, terlambat masuk, tidak hadir ke sekolah, ada pula yang hanya bermain, bercerita, dan tidak mengerjakan tugas. Hal ini mengakibatkan ada prestasi siswa itu tidak meningkat dalam belajar, terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam kemudian hasil wawancara sejalan dengan hasil sebaran angket.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi tersebut maka dinyatakan bahwa r_{hitung} berada cukup jauh pada daerah penolakan H_0 . Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam SD Yayasan Adnani Panyabungan sebesar 0,034 adalah signifikan sehingga digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel 83 orang diambil (H_0 ditolak atau tidak ada pengaruh).

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan kebenaran bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing

Natal. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,12 %.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Dwi Lianawati yang berjudul pengaruh kedisiplinan dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Negeri 5 Semarang yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Syaiful Bahri Djamarah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, melainkan buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian. Namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal pada hal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.

2. Pemberian nilai atau skor dalam setiap variabel mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif.
3. Adanya variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Misalnya motivasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,361 > 1,664$ sehingga analisis tersebut berarti atau signifikan.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Kepada siswa disarankan untuk lebih menerapkan kedisiplinan dalam belajar karena dengan menerapkan kedisiplinan maka akan meningkatkan hasil yang lebih baik sehingga berprestasi di SD Yayasan Adnani khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- E. Mulyasa, *Implemetasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/13/jhptump-a-alinaulia-632-2-babii.pdf>, diakses tgl: 29 Desember 2014, jam: 21.56 WIB).
- Juliansyah Noor, *Metedeologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Kastoer Parto Wisastro, *dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga , 1983
- Moh. Nasyir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Nani Hendriyani, ” Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 kepanjen Malang” Skripsi, Universitas Negeri Semarang ,2015
- Noar, dkk vol. 16 *Fostering Achievement Motivastion in Health Education: Are We Applying Relevant Theory to School-Based HIV Prevention Programs?. Journsl Of Psychology & Human Sexuality. University of Kentucy: The Haworth Press, Inc.* hal 65-68

- Novi Dwi Lianawati, “ Pengaruh kedisiplinan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK Negeri 5 Semarang” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2005
- Observasi di *SD Yayasan Adnani Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota* , Hari Kamis 10 , jam 10.30
- Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media 2014
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula*.Bandung: Alfabeta, 2011
- Pajarianto, *Hakekat Belajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*.Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- , *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak supernormal dan program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sudjana, *Metode Statistika*. Jakarta: Tarsito, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992
- Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramida, 1994
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

W.S. Winkel, *Psikologi pengajaran* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : EVA FADILAH BB
Nim : 14 20 100 131
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Bangun sari/ 07 November 1996
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI- 4
Alamat : Jl. Bakti Abri, Panyabungan II
Kab. Mandailing Natal

II. ORANGTUA

Ayah : Alm. Hamdan Batubara
Ibu : Seri Murni Harahap
Alamat : Jl. Bakti Abri, Panyabungan II
Kab. Mandailing Natal

III PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2006 : Sekolah Dasar (SD) Imperes Tanjung Merawa Medan
2. Tahun 2006-2008 : Sekolah Dasar (SD) Aek Galoga Panyabungan
3. Tahun 2009-2011 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan (MTsN)
4. Tahun 2012-2014 : Madrasah Aliyah Negeri Panyabungan (MAN)
5. Tahun 2014 : S1 IAIN Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

IV.ORGANISASI

1. Tahun 2015 : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Padangsimpuan (Pc. PMII Padangsimpuan)
2. Tahun 2016 : Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ)
3. Tahun 2015 : Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal (DPP-IMMAN)

Lampiran 1

Angket Kedisiplinan

A. Petunjuk

- Pilihlah jawaban yang menurut kamu benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d, dan e.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur, sebab pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak akan mempengaruhi nilai dari sekolah

B. Identitas

Nama :

Kelas :

C. Pertanyaan-pertanyaan Kedisiplinan

1. Apakah adik hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
2. Apakah adik berusaha hadir setiap jam belajar?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
3. Ketika adik berangkat ke sekolah, apakah adik memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
4. Apakah adik berpenampilan rapi setiap berangkat ke sekolah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah

- a. Sangat Sering c. Jarang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Hampir Tidak Pernah
15. Apakah adik memiliki rencana atau jadwal belajar ?
- a. Sangat Sering c. Jarang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Hampir Tidak Pernah
16. Ketika dirumah, apakah adik mempersiapkan keperluan sekolah di rumah ?
- a. Sangat Sering c. Jarang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Hampir Tidak Pernah
17. Ketika proses pembelajaran sudah selesai, apakah adik mengulang pelajaran dirumah ?
- a. Sangat Sering c. Jarang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Hampir Tidak Pernah
18. Apakah adik memanfaatkan waktu adik untuk belajar di rumah ?
- a. Sangat Sering c. Jarang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Hampir Tidak Pernah

Lampiran 2

HASIL PENYEBARAN ANGGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah skor
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	5	4	4	3	3	4	4	4	63
3	5	5	4	5	4	3	5	4	1	1	4	4	5	1	4	5	4	4	68
4	4	5	5	5	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	3	63
5	4	4	5	5	5	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	62
6	4	4	5	5	5	3	3	3	1	1	4	4	5	1	3	4	4	4	63
7	5	3	5	1	3	1	4	3	4	1	5	3	5	1	4	3	3	4	58
8	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	54
9	1	3	5	5	5	1	1	5	5	1	1	4	4	2	3	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	5	45
11	5	3	5	5	3	1	4	5	4	1	5	3	5	4	2	4	5	4	68
12	3	1	5	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	3	1	3	43
13	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
14	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
15	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
16	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
17	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
18	1	1	3	1	5	1	1	3	4	1	5	4	5	1	1	4	5	1	47
19	4	3	5	4	4	3	1	4	1	5	5	5	4	1	4	5	5	4	67
20	4	5	5	4	5	4	1	4	1	5	4	4	5	1	1	5	5	5	68
21	3	4	5	4	5	4	1	4	1	5	4	4	5	1	1	5	5	4	65
22	1	1	2	4	5	3	3	5	1	5	4	4	5	1	1	4	2	4	55
23	4	5	2	5	3	1	1	4	1	1	5	5	2	1	3	2	2	4	51
24	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	1	5	5	5	81
25	1	5	5	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	5	56
26	3	5	5	5	4	1	1	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	71
27	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	1	3	5	3	5	71
28	5	4	4	4	4	1	1	4	5	4	1	4	4	1	4	4	3	5	62
29	1	5	5	5	4	5	1	5	1	1	4	5	5	1	4	5	5	5	67
30	4	3	4	5	4	1	3	4	1	1	5	4	5	5	3	5	3	4	64
31	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	72
32	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	72
33	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	72

34	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	72
35	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	72
36	4	5	4	4	4	3	3	4	1	3	5	4	3	3	2	5	4	4	65
37	5	3	5	5	5	3	3	5	1	1	5	5	5	1	3	3	3	5	66
38	4	5	5	5	5	2	1	5	1	2	5	1	5	1	5	5	5	5	67
39	5	4	5	4	4	1	1	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	70
40	5	5	5	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	68
41	1	1	5	5	4	1	3	4	3	1	4	4	5	5	5	5	4	4	64
42	5	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	78
43	5	5	5	5	5	3	5	3	1	3	3	4	5	5	1	5	3	4	70
44	5	5	5	5	5	3	1	4	1	5	5	5	5	5	1	5	3	4	72
45	1	5	5	5	4	1	2	1	1	1	4	4	5	1	5	5	5	5	60
46	3	2	5	2	3	2	1	2	2	3	1	2	5	1	4	5	4	4	51
47	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	5	1	4	5	3	4	61
48	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	57
49	4	4	4	5	5	3	1	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	76
40	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	2	5	5	3	5	5	3	3	70
51	5	4	5	5	4	3	3	3	1	4	5	5	3	3	1	5	5	5	69
52	2	5	5	4	4	2	3	5	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	73
53	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	74
54	5	5	5	4	4	3	1	5	5	3	5	5	5	1	4	5	5	5	75
55	5	5	5	5	5	4	1	4	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	78
56	3	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	79
57	5	4	5	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	5	5	65
58	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	78
59	4	4	4	5	5	3	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	5	5	66
60	5	4	5	5	5	3	3	4	2	2	5	4	4	3	4	4	5	5	72
61	5	3	5	5	4	1	4	5	4	1	5	3	5	4	2	4	5	4	69
62	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	5	3	3	62
63	4	5	5	5	5	2	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	78
64	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	5	3	3	62
65	5	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	1	5	4	5	5	3	4	64
66	5	5	3	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	5	5	5	3	3	66
67	2	4	4	4	3	3	1	3	4	1	3	4	4	3	4	5	2	2	56
68	5	5	5	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	67
69	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	77
70	5	5	5	3	4	3	3	4	1	2	5	5	5	1	3	5	4	5	68
71	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	5	5	1	4	5	3	3	73

72	5	1	5	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	1	4	5	4	5	69
73	5	4	5	5	4	1	1	4	1	1	5	5	5	1	5	5	4	4	65
74	5	5	5	5	4	1	1	4	1	4	5	5	4	1	5	5	4	4	68
75	3	5	5	5	5	3	3	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	75
76	5	4	5	5	4	1	2	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	70
77	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
78	4	5	5	5	5	2	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	78
79	4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	81
80	3	3	5	5	3	3	3	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	3	69
81	4	5	5	5	4	1	1	4	2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	70
82	5	3	5	5	4	3	3	3	5	1	5	5	4	5	4	5	4	3	72
83	5	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	63

Lampiran 3

Hasil Penelitian Instrument Angket Kedisiplinan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	5	4	4	3	3	4	4	4	63
3	5	5	4	5	4	3	5	4	1	1	4	4	5	1	4	5	4	4	68
4	4	5	5	5	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	3	63
5	4	4	5	5	5	4	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	62
6	4	4	5	5	5	3	3	3	1	1	4	4	5	1	3	4	4	4	63
7	5	3	5	1	3	1	4	3	4	1	5	3	5	1	4	3	3	4	58
8	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	54
9	1	3	5	5	5	1	1	5	5	1	1	4	4	2	3	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	5	45
11	5	3	5	5	3	1	4	5	4	1	5	3	5	4	2	4	5	4	68
12	3	1	5	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	3	1	3	43
13	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
14	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
15	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
16	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
17	4	5	5	5	4	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	67
18	1	1	3	1	5	1	1	3	4	1	5	4	5	1	1	4	5	1	47
19	4	3	5	4	4	3	1	4	1	5	5	5	4	1	4	5	5	4	67
20	4	5	5	4	5	4	1	4	1	5	4	4	5	1	1	5	5	5	68
21	3	4	5	4	5	4	1	4	1	5	4	4	5	1	1	5	5	4	65
22	1	1	2	4	5	3	3	5	1	5	4	4	5	1	1	4	2	4	55
23	4	5	2	5	3	1	1	4	1	1	5	5	2	1	3	2	2	4	51
24	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	1	5	5	5	81
25	1	5	5	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	5	56
26	3	5	5	5	4	1	1	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	71
27	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	1	3	5	3	5	71
28	5	4	4	4	4	1	1	4	5	4	1	4	4	1	4	4	3	5	62
29	1	5	5	5	4	5	1	5	1	1	4	5	5	1	4	5	5	5	67
30	4	3	4	5	4	1	3	4	1	1	5	4	5	5	3	5	3	4	64

Lampiran 4

PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINAN DENGAN MENGGUNAKAN SPSS 23

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Total_skor	
Item_1	Pearson Correlation	1	.523*	.328	.283	-.131	-.094	.453*	.020	.140	.200	.413*	.099	.191	.212	.124	.187	.193	.485*	.528**
	Sig. (2-tailed)		.003	.077	.130	.489	.620	.012	.917	.460	.290	.023	.601	.313	.260	.514	.322	.308	.007	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.523*	1	.450*	.559*	.038	.047	.075	.308	-.093	.200	.499*	.538*	.207	-.017	.321	.272	.470*	.703*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.003		.013	.001	.843	.807	.693	.098	.624	.289	.005	.002	.271	.927	.084	.146	.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.328	.450*	1	.482*	.412*	.212	.030	.492*	.082	.122	.192	.339	.641*	.092	.437*	.586*	.469*	.399*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.077	.013		.007	.024	.262	.873	.006	.665	.520	.309	.067	.000	.630	.016	.001	.009	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.283	.559*	.482*	1	.342	.239	.060	.687*	-.212	.126	.165	.538*	.326	.245	.363*	.494*	.179	.470*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.130	.001	.007		.064	.203	.752	.000	.261	.508	.382	.002	.078	.193	.049	.005	.343	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	-.131	.038	.412*	.342	1	.444*	-.052	.406*	.035	.292	.030	.359	.578*	.035	-.112	.615*	.363*	.153	.444*
	Sig. (2-tailed)	.489	.843	.024	.064		.014	.785	.026	.856	.117	.874	.051	.001	.856	.555	.000	.049	.419	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	-.094	.047	.212	.239	.444*	1	.203	.117	-.227	.220	-.012	.242	.259	-.049	-.250	.555*	.204	.056	.309

	Sig. (2-tailed)	.620	.807	.262	.203	.014		.281	.537	.229	.244	.949	.197	.167	.799	.182	.001	.280	.768	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.453 [*]	.075	.030	.060	-.052	.203	1	-.071	.252	-.085	.301	-.112	.266	.341	-.156	.211	.108	.150	.335
	Sig. (2-tailed)	.012	.693	.873	.752	.785	.281		.711	.180	.656	.106	.556	.155	.065	.412	.263	.571	.429	.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.020	.308	.492 [*]	.687 [*]	.406 [*]	.117	-.071	1	-.039	.282	.295	.684 [*]	.618 [*]	.147	.527 [*]	.555 [*]	.369 [*]	.273	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.917	.098	.006	.000	.026	.537	.711		.836	.131	.113	.000	.000	.438	.003	.001	.045	.144	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.140	-.093	.082	-.212	.035	-.227	.252	-.039	1	.059	-.116	-.105	.115	.245	-.191	.077	.184	.117	.147
	Sig. (2-tailed)	.460	.624	.665	.261	.856	.229	.180	.836		.755	.542	.581	.544	.191	.313	.686	.331	.538	.437
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.200	.200	.122	.126	.292	.220	-.085	.282	.059	1	.229	.336	.316	-.158	-.103	.428 [*]	.341	.356	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.290	.289	.520	.508	.117	.244	.656	.131	.755		.223	.070	.089	.404	.589	.018	.065	.053	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.413 [*]	.499 [*]	.192	.165	.030	-.012	.301	.295	-.116	.229	1	.552 [*]	.451 [*]	.239	.111	.315	.606 [*]	.310	.607 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.005	.309	.382	.874	.949	.106	.113	.542	.223		.002	.012	.203	.559	.090	.000	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.099	.538 [*]	.339	.538 [*]	.359	.242	-.112	.684 [*]	-.105	.336	.552 [*]	1	.503 [*]	-.045	.468 [*]	.585 [*]	.492 [*]	.259	.695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.601	.002	.067	.002	.051	.197	.556	.000	.581	.070	.002		.005	.814	.009	.001	.006	.166	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.191	.207	.641 [*]	.326	.578 [*]	.259	.266	.618 [*]	.115	.316	.451 [*]	.503 [*]	1	.134	.274	.794 [*]	.545 [*]	.248	.748 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.313	.271	.000	.078	.001	.167	.155	.000	.544	.089	.012	.005		.479	.143	.000	.002	.186	.000

Lampiran 5

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGGKET

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Jumlah responden 30 siswa dan jumlah pernyataan 18 item

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{408 - \frac{(102)^2}{30}}{30} = \frac{408 - 346,8}{30} = 2,04$$

$$S_2^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{496 - \frac{(114)^2}{30}}{30} = \frac{496 - 433,2}{30} = 2,09333$$

$$S_3^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{623 - \frac{(133)^2}{30}}{30} = \frac{623 - 589,633}{30} = 1,11222$$

$$S_4^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{597 - \frac{(129)^2}{30}}{30} = \frac{597 - 554,7}{30} = 1,41$$

$$S_5^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{518 - \frac{(122)^2}{30}}{30} = \frac{518 - 496,133}{30} = 0,72889$$

$$S_6^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{194 - \frac{(64)^2}{30}}{30} = \frac{194 - 136,533}{30} = 1,91556$$

$$S_7^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(57)^2}{30}}{30} = \frac{163 - 108,3}{30} = 1,82333$$

$$S_8^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{531 - \frac{(123)^2}{30}}{30} = \frac{531 - 504,3}{30} = 0,89$$

$$S_9^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{166 - \frac{(56)^2}{30}}{30} = \frac{166 - 104,533}{30} = 2,04889$$

$$S_{10}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{221 - \frac{(67)^2}{30}}{30} = \frac{221 - 149,633}{30} = 2,37889$$

$$S_{11}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{528 - \frac{(118)^2}{30}}{30} = \frac{528 - 464,133}{30} = 2,12889$$

$$S_{12}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{523 - \frac{(121)^2}{30}}{30} = \frac{523 - 488,033}{30} = 1,16556$$

$$S_{13}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{617 - \frac{(133)^2}{30}}{30} = \frac{617 - 589,633}{30} = 0,91222$$

$$S_{14}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{104 - \frac{(46)^2}{30}}{30} = \frac{104 - 70,5333}{30} = 1,11556$$

$$S_{15}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{369 - \frac{(95)^2}{30}}{30} = \frac{369 - 300,833}{30} = 2,27222$$

$$S_{16}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{515 - \frac{(121)^2}{30}}{30} = \frac{515 - 488,033}{30} = 0,89889$$

$$S_{17}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{424 - \frac{(106)^2}{30}}{30} = \frac{424 - 374,533}{30} = 1,64889$$

$$S_{18}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{484 - \frac{(116)^2}{30}}{30} = \frac{484 - 448,533}{30} = 1,18222$$

Langkah 2: menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2$$

$$\sum S_i^2 = 2,04 + 2,09333 + 1,11222 + 1,41 + 0,72889 + 1,91556 + 1,82333 + 0,89 + 2,04889 + 2,37889 + 2,12889 + 1,16556 + 0,91222 + 1,11556 + 2,27222 + 0,89889 + 1,64889 + 1,18222$$

$$\sum S_i^2 = 27,76556$$

Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{114667 - \frac{(1823)^2}{30}}{30} \\
&= \frac{3889,36}{30} \\
&= 129,646
\end{aligned}$$

Langkah 4: menghitung nilai Alpha dengan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
&= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{27,77}{129,65} \right) \\
&= (1,034)(1 - 0,214) \\
&= (1,034)(0,786) \\
&= 0,812
\end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,812$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $N = 30$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$, karena $r_{\text{hitung}} = 129,646 > r_{\text{tabel}} = 0,355$, maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel.

Lampiran 6

Perhitungan Mean, Standar Deviasi Variabel Kedisiplinan

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai Kedisiplinan

18 41 45 47 51 51 54 55 56 56 57 58 58 60 61
 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 65 65 65 65
 66 66 66 67 67 67 67 67 67 67 67 67 68 68 68
 68 68 68 69 69 69 69 70 70 70 70 70 71 71 72
 72 72 72 72 72 72 72 73 73 74 75 75 76 77 78
 78 78 78 78 79 81 81 82

Langka 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Untuk Mean dan Standar Deviasi

1. Membuat Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 82 - 18 = 64 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} &1 + 3,3 \log n \\ &1 + 3,3 \log 83 \\ &1 + 3,3 (1,919) \\ &1 + 6,3327 = 7,3327 = 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{64}{7} = 9,14 = 9$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	X_i	F_i	$X_i F_i$	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F_i (X - \bar{X})^2$
18 – 27	22	1	22	-43	1848	1849
28 – 37	32	0	0	-33	1089	0
38 – 47	42	3	126	-23	529	1587
48 – 57	52	7	364	-13	169	1183
58 – 67	62	31	1922	-3	9	279
68 – 77	72	32	2304	7	49	1568
78 - 87	82	9	738	17	289	2601
$I = 10$		$\Sigma = 83$	$\Sigma = 5476$			$\Sigma = 9067$

$$\text{a. } \tilde{X} = \frac{\sum Fixi}{\sum Fi} = \frac{5476}{83} = 65,97 = 65$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD &= \sqrt{\frac{\sum Fi (X - \tilde{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9067}{(83-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9067}{82}} \\ &= \sqrt{110,573} \\ &= 10,515 \end{aligned}$$

Lampiran 7

Perhitungan Mean, Standar Deviasi Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai Prestasi

74 76 77 78 80 82 83 83 85 85 86 86 87 87 88
 88 89 89 90 90 91 91 91 91 91 92 92 93 93 93
 93 93 93 93 93 94 94 94 94 95 95 95 95 95 95
 95 95 96 96 96 96 96 97 97 97 97 97 97 97 97
 97 97 98 98 98 98 98 98 98 98 98 98 99 99 99
 99 99 100 100 100 100

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Untuk Mean dan Standar Deviasi

4. Membuat Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 100 - 74 = 26 \end{aligned}$$

5. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} &1 + 3,3 \log n \\ &1 + 3,3 \log 83 \\ &1 + 3,3 (1,919) \\ &1 + 6,3327 = 7,3327 = 7 \end{aligned}$$

6. Panjang Kelas

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{26}{7} = 3,71 = 4$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	X_i	F_i	$X_i F_i$	$X - \tilde{X}$	$(X - \tilde{X})^2$	$F_i (X - \tilde{X})^2$
74 – 78	76	4	304	-16	256	1024
78 – 83	81	4	324	-11	121	484
84 – 88	86	8	688	-84	7056	56448
89 – 93	91	21	1911	-71	5041	105861
94 – 98	96	37	3552	-55	3025	111925
99 – 100	101	9	999	-83	6889	62001
		$\Sigma = 83$	$\Sigma = 7688$			$\Sigma = 337,743$

$$\text{c. } \tilde{X} = \frac{\sum Fixi}{\sum Fi} = \frac{7688}{83} = 92,62 = 92$$

$$\begin{aligned} \text{d. } SD &= \sqrt{\frac{\sum Fi (X - \tilde{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{337,743}{(83-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{337,743}{82}} \\ &= \sqrt{4,118} \\ &= 2,029 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD YAYASAN ADNANI PANYABUNGAN



Waktu surve ke lokasi penelitian di sd yayasan adnani panyabungan



Murid-murid datang kesekolah harus menyalam uwak dan ummi



Murid-murid jalan menuju kelas nya masing-masing ketika sudah datang



Murid-murid turun dari mobil jemputannya dan bersalam tangan sama ummi yang menyempurnya



Murid-murid asik bermain mengunggu waktu bel majuk untuk berbaris di lapangan



Berbaris di lapangan untuk melakukan senam pagi





Sedang melakukan senam pagi



Sedang membaca atau mengaji ayat susi al-qur'an





Menyetor hapalan jus 30



Murid-murid sedang melakukan proses belajar mengajar



Murid-murid sedang mendengarkan ummi nya menjelaskan pelajaran



Murid-murid yang aktif membawa buku dan yang selesai mengerjakan pr nya di rumah



Sedang melakukan kebersihan atau megutip sampah



Sebang jajan pada waktu istirahat berlangsung





Sedang belajar melaksanakan sholat zuhur



Murid-murid yang tidak lengkap atributnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1236 /In.14/E.4c/TL.00/07/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

12 Juli 2018

Yth. Kepala SD Adnani Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Eva Fadilah BB
NIM : 14.201.00131
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Panyabungan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP.19800413200604 1 002



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ADNANI
SD S 117 ISLAM TERPADU ADNANI**

IZIN OPERASIONAL NO : 421.2/137/P/2004 - NSS. 104070001000
NPSN : 10257677 TERAKREDITASI PERINGKAT : B
Jl. Bakti Abri No. 81 Panyabungan Kota – Kab. Madina Telp : 0636-321436

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015 – 01 – 08 (SD ITA/117) 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD S 117 Islam Terpadu Adnani :

Nama : **Hj. NURJALILAH LUBIS, S.Pd.I**
NIP : -
Jabatan : Kepala SD S 117 Islam Terpadu Adnani
Nama Sekolah : SD S 117 Islam Terpadu Adnani
Alamat Sekolah : Jl. Bakti Abri No. 81 Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **EVA FADILAH BB**
NIM : 14.201.00131
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Kompleks IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswi IAIN Padangsidimpuan ini telah diberikan izin untuk memperoleh data dan informasi serta telah melakukan penelitian Skripsinya di sekolah SD S 117 Islam Terpadu Adnani Panyabungan, dengan judul " Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Belajar Siswa di SD S 117 Islam Terpadu Adnani Panyabungan "

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 01 Agustus 2018

Kepala Sekolah,

SD S 117 Islam Terpadu Adnani



Hj. NURJALILAH LUBIS, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 119/In.14/E.5/PP.00.9/2017
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 26/10/17

Kepada Yth. 1. **Dra. Asnah, M.A** (Pembimbing I)
 2. **Erna Ikawati M.Pd** (Pembimbing II)

di
 Padangsidimpuan
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : EVA FADILAH BB
 NIM : 14 201 00131
 Sem/ T. Akademik : VII, 2017/2018
 Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam - 4
 Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI YAYASAN ADNANI PANYABUNGAN KAB.MANDALING NATAL

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
 NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Ketua Bidang Akademik



Drs. Lelya H. M.Si
 NIP. 19630320032002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A
 NIP. 19651223 199103 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II

Erna Ikawati, M.Pd
 NIP. 19791205 200801 2 012